

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA Kartika I-2 Medan Helvetia, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas X SMA Kartika 1-2 Medan Helvetia, bahwa model pembelajaran konvensional yang sebelumnya diterapkan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang baik. Peran model pembelajaran berbasis masalah pada proses pembelajaran sangatlah tepat diterapkan karena memiliki kelebihan dan kekurangan serta penanggulangan yang mampu mendukung tercapainya model pembelajaran berbasis masalah yang lebih baik. Dengan demikian penelitian ini sangat tepat diterapkan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi selanjutnya. Setelah dilakukan uji t dengan bantuan SPSS 27.0 dan diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $10,405 > 1,675$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ yang diperoleh $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan setelah belajar menggunakan penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di SMA Swasta Kartika I-2 Medan Helvetia.
2. Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada kelas X SMA Swasta Kartika 1-2 Medan Helvetia, didapatkan data hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran berbasis masalah menunjukkan peningkatan dari sebelum dilakukan model pembelajaran berbasis masalah. Dapat dikatakan bahwasanya persentase hasil belajar siswa yang didapatkan

setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) >70 adalah sebesar 73,14% untuk kelas kontrol (konvensional) dengan rentang nilai rata-rata 70-77 dan 91,42% untuk kelas eksperimen dengan rentang nilai 80-89. Dengan adanya pengaruh yang positif dari variabel bebas terhadap variabel terikat, maka hal ini dikarenakan siswa membutuhkan dorongan-dorongan baik melalui diri sendiri, maupun lingkungannya sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan lebih memilih model atau strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan materi pokok yang diajarkan, seperti model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang digunakan untuk materi yang membutuhkan keaktifan siswa dalam berpikir kreatif dan pemecahan masalah sehingga nantinya dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan efisien.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya dalam pelajaran biologi terkhusus pada materi keanekaragaman hayati.